

**PERAN DINAS PARIWISATA BUDAYA PEMUDA DAN OLAHRAGA  
DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN WISATA  
DI KABUPATEN DAIRI PROVINSI SUMATERA UTARA**

Difa Nawaldi Sukma  
NPP. 31.0057

*Asdaf Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra Utara  
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik  
Email : [difanawaldisukma@gmail.com](mailto:difanawaldisukma@gmail.com)*

Pembimbing Skripsi : Dr. Dra. Rusmiyati, M.Hum

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The tourism sector has an important role in supporting the development of the national economy. For example, the tourism sector has a major influence on increasing Regional Original Income (PAD), foreign exchange earnings, creating job opportunities, opening up business opportunities for the community, or even making foreign currency exchange to enter Indonesia.

**Purpose:** This research aims to find out the role of the Dairi District Tourism and Culture Office in optimizing existing tourism potential for the welfare of the surrounding community. **Method :** This research uses a qualitative approach which aims to explain a problem in depth and describe the problem according to the facts by collecting data through interviews, documentation, observation and triangulation according to the problems that occur. **Result:** The role of the Dairi Regency Youth, Culture and Sports Tourism Office in managing tourist destinations has been going well. The Department of Tourism, Culture, Youth and Sports can be said to be good and can develop even more optimally, where the management carried out in optimizing tourism in Dairi Regency can be seen from the increasing number of tourists visiting starting from post-Covid-19. **Conclusion:** The role of the Dairi Regency Youth, Culture and Sports Tourism Office in managing tourist destinations has been going well. Apart from that, there are other obstacles, including; Inadequate Supporting Facilities and Infrastructure, Lack of Quality of Human Resources, Lack of Investor Interest. Then the efforts that have been made include; Increasing the number of facilities and infrastructure as well as supporting facilities, Improving the quality of human resources by providing guidance and training, Opening opportunities for investors who invest capital in tourism development.

**Keywords:** role, management, optimal, tourism

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP) :** Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam menunjang pengembangan perekonomian nasional. Misalnya, sektor pariwisata menumbangkan pengaruh besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penerimaan devisa, penciptaan lapangan pekerjaan, membuka

peluang berusaha bagi Masyarakat, atau bahkan membuat pertukaran mata uang asing untuk masuk ke Indonesia. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Dairi dalam mengoptimalkan potensi wisata yang ada untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menjelaskan sebuah permasalahan secara mendalam dan menggambarkan permasalahan sesuai fakta dengan mengumpulkan data data melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi cocok dengan permasalahan yang terjadi. **Hasil/Temuan:** peran Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi dalam mengelola destinasi wisata sudah berjalan dengan baik. Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga dapat dikatakan baik dan dapat berkembang lebih maksimal lagi dimana pengelolaan yang dilakukan dalam pengoptimalan wisata di Kabupaten Dairi dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang semakin banyak untuk berkunjung mulai dari pasca Covid-19. **Kesimpulan:** peran Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi dalam mengelola destinasi wisata sudah berjalan dengan baik. Selain itu terdapat masalah kendala anatar lain; Sarana dan Prasarana Penunjang yang Belum Memadai, Kurangnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Kurangnya Minat Investor. Kemudian upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain; Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pembinaan dan pelatihan, Membuka kesempatan bagi para investor yang menanamkan modal pada pengembangan pariwisata. **Kata Kunci :** peran, pengelolaan, optimal, wisata

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan wisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi sebuah negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik oleh Dinas terkait atau dari pihak swasta, semestinya akan dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dalam sebuah destinasi pariwisata. Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam menunjang pengembangan perekonomian nasional. Misalnya, sektor pariwisata menumbangkan pengaruh besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penerimaan devisa, penciptaan lapangan pekerjaan, membuka peluang berusaha bagi Masyarakat, atau bahkan membuat pertukaran mata uang asing untuk masuk ke Indonesia. Pasal 7 huruf Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menyebutkan Pembangunan kepariwisataan meliputi industri pariwisata. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah .

Kabupaten Dairi adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Utara yang memiliki berbagai objek wisata yang sedang di kelola oleh pemerintah khususnya di Dinas Pariwisata Siregar & Pinem, (2020). Terdapat beberapa faktor untuk menjadi tolak ukur bahwa pengelolaan dapat berjalan dengan baik atau tidak

nya bergantung pengelola. Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Dairi No1 Tahun 2020 Tentang Desa Wisata menyatakan ada enam faktor yakni :

1. Pengaturan dalam hal kegiatan atraksi,
2. Promosi,
3. Pendaftaran usaha wisata,
4. Sarana dan prasarana,
5. Fasilitas, dan
6. Keamanan dan tugas lainnya yang terkait dalam pengelolaan

Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2022 menjelaskan tentang dinaspariwisata, budaya pemuda dan olahraga yaitu unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pariwisata, ekonomi kreatif, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah yang dipimpin oleh kepala dinas serta berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas kepala Dinas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, ekonomi kreatif, kebudayaan, pemuda dan olahraga serta pelayanan administratif Sihombing et al., (2017). Berikut adalah Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga diatas sudah jelas mengatur tentang bagaimana Dinas tersebut bisa mengembangkan atau meningkatkan penghasilan Pendapatan Asli Daerah (PAD), namun demikian menurut data awal bahwa objek wisata yang terdapat di Kabupaten Dairi masih kurang pengunjung, sehingga pendapatan dari wisata masih kurang terutama Wisatawan Asing.

## 1.2 Kesenjangan Masalah Yang di Ambil (GAP Penelitian)

Namun muncul permasalahan terhadap penurunan angka jumlah wisatawan yang ada di kabupaten dairi selama kurang lebih dari tahun 2014 - 2022 tahun terkahir yang tertuang sebagaimana terdapat tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Dairi**

Tahun	Wisatawan Asing	Wisatawan Nusantara	Jumlah Total
2014	0	103.682	103.682
2015	0	125.503	125.503
2016	0	126.886	126.886
2017	180	115.013	115.193
2018	201	139.570	139.771
2019	215	118.294	118.509
2020	70	57.857	57.927
2021	0	133.676	133.676
2022	0	205.335	205.335

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi, diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan Table 1.1 menunjukkan data jumlah kunjungan wisatawan mulai dari

tahun 2018-2020 mengalami penurunan sejak 2019, salah satu penyebabnya adalah Covid-19 yang melanda seluruh dunia tanpa terkecuali termasuk Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Namun pada tahun 2021-2022 juga terjadi penurunan pasca Covid-19. Pada kolom wisatawan asing hanya 2017-2019 yang memiliki jumlah wisatawan asing, hal ini terjadi karena kurangnya promosi, sarana dan prasarana serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengelola wisata, Direktur Pemasaran Badan otoriter Danau Toba Besar Simanjuntak mengatakan pengembangan wisata Danau Toba menemui hambatan terutama perihal keterlibatan masyarakat (Tempodulu.co). kurangnya sarana dan prasarana juga menjadi masalah seperti jalan yang rusak yang berakibat enggan pengunjung untuk datang (medanbisnisdaily).

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti memiliki beberapa referensi penelitian yang sebelumnya pernah dilaksanakan dan yang kurang lebih sama dengan penelitian milik penulis. Terdapat 10 penelitian terakhir yang menjadi referensi penulis antara lain, Penelitian milik Mulyana & Fanggi, (2022) yang meneliti mengenai Peran DisParekraf dalam pengembangan salah satu objek wisata di Kota Kupang dengan hasil penelitian kurangnya fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah setempat baik dari aspek kuantitas maupun kualitas menjadi salah satu faktor pendorong minat kunjungan wisatawan & penyebarluasan informasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat dinilai kurang efektif. Kemudian penelitian milik Fitriana et al., (2020) dengan hasil Dinas pariwisata berperan dalam meningkatkan potensi kebudayaan lokal Kabupaten Ponorogo, yaitu dengan cara melakukan kegiatan festival rutin, sosialisai kepada masyarakat, fasilitator pengembangan bakat minat generasi muda, dan pengenalan budaya ke daerah lain. Selanjutnya penelitian milik Auliya & Arif, (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa peran Dinas Koperindag telah menjalankan perannya dengan baik dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro di Kabupaten Gresik. Selanjutnya penelitian milik Tasik et al., (2019) dinas pariwisata dalam mengembangkan potensi wisata di kabupaten bolaang mongondow timur belum maksimal dalam mengembangkan sektor-sektor pariwisatanya karena dari tempat-tempat diatas jelas terlihat pengembangannya belum tersalurkan secara merata. Selanjutnya penelitian milik Ahmad & Dunggio, (2021) Peran Dinas Pariwisata Gorontalo dalam pengembangan pariwisata di masa pandemi covid-19 dengan tersedianya wirausahawan (Operator) Koordinator, fasilitator dan stimulan masih terdapat kekurangan yang belum dilaksanakan oleh koordinator dan fasilitator dengan baik. Kemudian penelitian milik Wahyu, (2020) hasilnya peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan sumber daya manusia di Candi Sukuh. Pihak dinas selalu melakukan pembinaan, pendampingan dan penganggaran dari segi fasilitas dan juga sebagai koordinator, fasilitator, dan stimulator. Kemudian penelitian milik (Putu & Rai Gede, 2020) dengan hasil Dalam pelaksanaan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri masih menemui banyak hambatan yang di sebabkan oleh belum efektif sistem perlindungan yang sesuai dengan Standard Operating Prosedure (SOP), tarik menarik kewenangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi. Selanjutnya

penelitian milik Siam, (2015) dengan hasil Kegiatan promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga dilakukan dengan dua cara yaitu melalui event dan melalui media massa serta didukung oleh pemerintah provinsi dan pihak swasta yang juga merupakan pelaku wisata hotel dan kuliner. Selanjutnya penelitian milik Nugraheni, (2023) dengan hasil Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan Geopark Karangsambung-Karangbolong masih terus ditingkatkan dalam prosesnya menuju geopark bertaraf internasional. Yang terakhir penelitian milik KUSMALINA, (2018) Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Wisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat dominan sebagai fasilitator dibandingkan dengan peranan lainnya yaitu sebagai motivator dan dinamisator.

#### **1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah**

Dalam melaksanakan penelitian ini Penulis melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, dimana objek penelitiannya berkaitan dengan potensi wisata yang belum dijajah atau masih mendapat pandangan sebelah mata di Kabupaten Dairi dimana penelitian sebelumnya lebih banyak membahas mengenai objek wisata atau tempat wisata yang ada di suatu daerah saja. Selain itu teori peran yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Levisin dalam Soekanto, (2012) yang menyatakan bahwa peran terbagi menjadi tiga dimensi yakni peran sebagai pemimpin, peran sebagai pembuat rancangan dan ide serta keputusan, peran sebagai pengelola.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis serta mendeskripsikan Peran Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga dalam mengoptimalkan pengolahan wisata di Kabupaten Dairi, hambatan Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Dairi, serta upaya apa yang dilakukan Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga dalam mengoptimalkan pengelolaan wisata di Kabupaten Dairi

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menjelaskan sebuah permasalahan secara mendalam dan menggambarkan permasalahan sesuai fakta dengan mengumpulkan data data melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi cocok dengan permasalahan yang terjadi. Simangungsong, (2017) Jika dilakukan dengan triangulasi maka data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 23 orang termasuk didalamnya masyarakat pengelola dan wisatawan (Sugiyono, 2018). Kemudian diperkuat dengan adanya observasi yang dilakukan selama di lapangan serta dengan dokumentasi melalui dokumentasi kegiatan yang dilakukan dan juga dokumen dokumen yang menjadi penguat pernyataan yang didapat selama melakukan penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan. Nurdin, (2018) Dari hasil wawancara yang sudah didapatkan tersebut kemudian di analisis melalui teori Levisin dalam Soekanto, (2012) terdaat 3 dimensi yakni peran sebagai

pemimpin, peran sebagai pembuat rancangan dan ide serta keputusan, peran sebagai pengelola.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut hasil penelitian yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada subbab berikut :

#### **3.1 Peran Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga Dalam Mengoptimalkan Pengolahan Wisata wisata di Kabupaten Dairi.**

##### **a. Analisis dari perspektif teoritis**

###### **1. Peran Sebagai Pemimpin**

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi telah melaksanakan perannya sebagai pemimpin dengan baik dalam hal ini mencari jalan tengah dimana pemerintah dapat bekerjasama dengan masyarakat daerah wisata dengan selalu memonitoring terhadap program yang di susun dan selalu mengadakan evaluasi setiap minggunya terkait pelaksanaan program.

###### **2. Peran sebagai Pembuat Rancangan atau Ide**

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Masyarakat sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program atau event yang dimana masyarakat selaku pelaku ekonomi dapat berpartisipasi sehingga perputaran ekonomi berjalan sehingga program dapat dikatakan sangat baik.

###### **3. Peran Sebagai Pemuat Kebijakan**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat diketahui peran Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi dalam menjalankan fungsinya sebagai pembuat kebijakan sudah maksimal, dilihat dari penetapan RENSTRABerdasarkan program kerja dari setiap bidang dan Rencana Infuk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) berisi rencana-rencana Pembangunan pariwisata di Kabupaten Dairi

###### **4. Peran sebagai pengelola**

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan perannya sebagai pengelola belum cukup maksimal. Hal tersebut di sebabkan oleh lingkungan dan kurangnya fasilitas pembersihan sebagai penunjang di Kawasan destinasi wisata.

###### **5. Peran Sebagai Alat Komunikasi**

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan penyampaian informasi kepada masyarakat tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Dairi, disampaikan informasi seperti video yang berisi tentang keindahan alam dan potensi wisata yang ada di Kabupaten dairi serta mengupload nya ke media seperti radio facebook, Instagram dan tiktok dimana media sosial sekarang sudah berkembang dengan pesat dan diharapkan dengan adanya media online tersebut masyarakat dapat melihat dan berkunjung.

##### **b. Analisis dari Perspektif Legalistik**

### **1. Perumusan Kebijakan Pariwisata**

Berdasarkan tugas dan fungsi dari Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi dalam melakukan proses pengelolaan terhadap destinasi wisata menurut Peraturan Bupati Kabupaten Dairi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Dairi salah satu kewenangan yang dimiliki adalah membuat kebijakan. Berikut kebijakan yang dikeluarkan untuk mengembangkan wisata di Kabupaten Dairi; 1. Pengembangan potensi dan rehabilitasi Kawasan destinasi wisata; 2. Pelestarian dan Pengembangan potensi seni Budaya; 3. Peningkatan peran dan sinergi kemitraan antara pelaku pariwisata; 4. Peningkatan Kapasitas dan profesionalisme pariwisata. Berdasarkan data dan wawancara mengenai perumusan kebijakan pariwisata, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi dalam merumuskan kebijakan sudah baik, karena sudah banyak kebijakan yang dikeluarkan dan terlaksana dengan baik.

### **2. Penyelenggara Urusan Pemerintahan dan Pelayanan umum**

Adapun beberapa jenis penyelenggara pelayanan umum pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi adalah sebagai berikut : 1. Pengaturan dalam hal atraksi; 2. Promosi; 3. Pendaftaran usaha wisata; 4. Sarana prasarana; 5. Fasilitas; 6. Keamanan dan tugas lainnya. Dan dari hasil wawancara didapatkan penyelenggaraan pelayanan umum di sektor pariwisata telah dilakukan dengan baik, karena telah menyediakan pelayanan umum yang menunjang pengembangan terhadap destinasi wisata seperti penyediaan fasilitas dan sarana prasarana serta pelayanan pariwisata.

### **3. Pembinaan dan pelaksanaan**

Berdasarkan beberapa wawancara di atas tugas peran dari Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi telah melaksanakan peran dengan baik dimana masyarakat sekitar destinasi wisata mendapat pendidikan lanjutan serta mendapat kerja dan menjadi pelaku Pariwisata.

## **c. Analisis Unsur-Unsur Dasar Pengelolaan Destinasi Wisata**

### **1. Promosi Destinasi Wisata**

Pelaksanaan upaya promosi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Dairi dapat dikatakan baik dengan adanya ketersediaan sistem informasi yang mengikuti zaman serta mendukung pemasarannya dan memudahkan mengakses informasi. Tetapi kegiatan promosi yang dilakukan masih belum dapat dikatakan maksimal dalam menarik minat investor untuk bekerjasama.

### **2. Daya Tarik Objek Wisata**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa adanya daya tarik dan objek wisata di suatu Kawasan dapat membuat objek wisata menjadi ramai dikunjungi oleh wisatawan. Salah satunya adalah Taman Wisata Iman

### **3. Fasilitas Transportasi**

Dari hasil wawancara diatas bahwa kondisi transportasi di Kabupaten Dairi dapat dikatakan baik mengingat letak Kabupaten Dairi berada di perbatasan dengan Provinsi Aceh. Namun akan lebih baik lagi pemerintah membangun seperti stasiun kreta api mengingat kabupaten Dairi merupakan jalur lintas Provinsi sehingga dalam sarana transportasi dapat berkembang lagi dan dapat menarik minat wisatawan dikarenakan jarak tempuh pasti akan sangat berkurang.

#### 4. Akomodasi

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang digunakan baik sebagian/seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makanan, minuman, serta jasalainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Berikut data usaha akomodasi hotel untuk menunjang wisatawan :

Tabel 3.1  
Daftar Jumlah Hotel di kabupaten Dairi

Kecamatan Sub Districts	Hotel dan Akomodasi lainnya Hotel and other accommodations (usaha/ Establishment)	Kamar Room
(1)	(2)	(3)
Sidikalang	17	227
Berampu	1	30
Sitinjo	5	72
Parbuluan	-	-
Sumbul	-	-
Silalahabungan	26	228
Silima Pungga-pungga	1	10
Lae Parira	-	-
Siempat Nempu	-	-
Siempat Nempu Hulu	-	-
Siempat Nempu Hilir	-	-
Tigalingga	2	21
Gunung Sتمبر	-	-
Pegagan Hilir	-	-
Tanah Pinem	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>52</b>	<b>588</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi  
Office of Tourism, Culture, Youth and Sports of Dairi Regency

Jumlah usaha hotel di Kabupaten Dairi pada tahun 2024 terbesar adalah 17 hotel dengan jumlah kamar 227. Hal tersebut menunjukkan sudah baik dalam ruang lingkup kabupaten. Berdasarkan hasil wawancara dan data dalam mengembangkan kegiatan kepariwisataan diperlukan dukungan akomodasi baik perhotelan maupun rumah makan dan restaurant yang kuantitas dan kualitasnya dapat diandalkan dengan melayani wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu peran Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi dalam pengelolaan sudah baik dan perlu di optimalkan sehingga berdampak peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Dairi.

#### 5. Masyarakat dalam Mendukung Pengelolaan

Menurut hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata dalam hal ini menjaga kondisi lingkungan destinasi wisata agar tetap aman dan nyaman dan memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan. Peran Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga dalam melibatkan masyarakat pada bidang industry di kawasan destinasi dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar kawasan wisata.

### **3.2 Faktor Penghambat Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Dairi Dalam Mengoptimalkan Pengolahan Wisata**

#### **a. Sarana dan Prasarana Penunjang yang Belum Memadai**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di kawasan destinasi wisata masih belum memadai, dimana hal ini sangat berpengaruh dengan kebersihan dan keindahan wisata sehingga dibutuhkan peran dari Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi untuk meningkatkan fasilitas di destinasi wisata.

#### **b. Kurangnya Kualitas Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sumber daya manusia pada Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Dairi masih tergolong belum cukup memadai dikarenakan Sebagian besar dari tenaga kerja yang ada bukan berasal dari pendidikan kejuruan pariwisata. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur peran yang dilakukan masih belum maksimal.

#### **c. Kurangnya Minat Investor**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa salah satu hambatan dalam pengelolaan destinasi wisata adalah masih kurangnya minat investor terutama dalam bidang resort. Sehingga perlu dimaksimalkannya kegiatan promosi dan pemasaran agar dapat menarik minat investor lebih banyak lagi

### **3.3 Upaya Yang Dilakukan Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Dairi Dalam Mengoptimalkan Pengolahan Wisata**

#### **a. Meningkatkan Sarana dan Prasarana serta Fasilitas Pendukung Pariwisata**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga melakukan upaya berupa menambahkan jumlah sarana dan prasarana pendukung, memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak, melakukan perawatan untuk sarana prawatan yang sudah ada, dan menyempurnakan infrastruktur dengan membangun akses jalan menuju kawasan destinasi wisata.

#### **b. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi telah berupaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memaksimalkandalam hal pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Dairi

#### **c. Membuka pintu kerjasama dengan pihak swasta dan para investor**

Terbatasnya dana untuk mengelola dan mengembangkan destinasi wisata sehingga dibutuhkan pihak swasta dan investor untuk berpartisipasi dalam mewujudkan kepariwisataan yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menarik investor agar bekerjasama, Dinas Pariwisata melakukan upaya berupa promosi dan pemasaran melalui media cetak maupun media sosial serta mempermudah bebrapa perizinan investasu di kawasan destinasi.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dari hasil temuan yang didapatkan peran yang selama ini dilakukan oleh Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Dairi memberikan banyak sekali dampak baik dari segi pendapatan bagi daerah sampai dengan kesejahteraan masyarakat. Dengan analisis yang telah dilaksanakan menggunakan 3 dimensi analisis berdasarkan unsur legalisti, teoritis, dan juga unsur unsur dasar pengelolaan. Peran yang dijalankan oleh Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Dairi sudah sangat baik dilihat dari jumlah wisatawan yang semakin banyak untuk berkunjung mulai dari pasca Covid-19 dan juga dengan adanya rancangan atau ide serta inovasi yang dilakukan dinas pariwisata berupa event tahunan, bulan, bahkan mingguan yang dimana hal tersebut juga bagian dari upaya Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga dalam mengoptimalkan wisata yang ada di Kabupaten Dairi. Hal ini sama kasusnya dengan penelitian (Auliya & Arif, 2021) yang meneliti peran Dinkop UMKM Perindag Kabupaten Gresik dalam menangani dampak pandemi covid 19 terhadap usaha mikro. Dan didapatkan hasilnya sama-sama bisa survive pasca pandemi. Kemudian dari kendala yang dihadapi sama dengan penelitian (Wahyu, 2020) dimana faktor kendala utama yakni kurangnya sdm untuk diharapkan tidak tepat sasaran dan tidak mampu mengelola atau bekerja memberikan jasanya untuk mencapai tujuan utama. Dan upaya-upaya yang dilakukan ini cukup menarik disamping memberikan pelatihan kepada pengelola namun juga berupaya untuk menarik investor hal ini tentu sangat sangat menguntungkan ketika investor bisa masuk maka suntikan dapat dimanfaatkan untuk membangun pariwisata yang kreatif dan mempunyai daya tarik lebih.

### **3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Penulis menemukan upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Pariwisata Budaya, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Dairi untuk mengatasi hambatan yang dialami ketika survive dari masa pandemi yang mengalami kesulitan ekonomi. Dengan cara menarik para investor untuk menanamkan dananya untuk pengembangan pariwisata tentu ini tidak mudah meyakinkan para investor dengan riwayat penurunan wisatawan yang drastis namun dengan upaya yang telah dilaksanakan oleh dinas perlu diapresiasi.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan merujuk kepada rumusan masalah, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi dalam mengelola destinasi wisata sudah berjalan dengan baik. Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga dapat dikatakan baik dan dapat berkembang lebih maksimal lagi dimana pengelolaan yang dilakukan dalam pengoptimalan wisata di Kabupaten Dairi dapat dilihat dari jumlah wisatawan yang semakin banyak untuk berkunjung mulai dari pasca Covid-19 dan juga dengan adanya rancangan atau ide serta inovasi yang dilakukan dinas pariwisata berupa

event tahunan, bulan, bahkan mingguan yang dimana hal tersebut juga bagian dari upaya Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga dalam mengoptimalkan wisata yang ada di Kabupaten Dairi.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga mengalami sedikit kendala antara lain; 1. Sarana dan Prasarana Penunjang yang Belum Memadai dimana hal ini sangat berpengaruh dengan kebersihan dan keindahan wisata; 2. Kurangnya Kualitas Sumber Daya Manusia masih tergolong belum cukup memadai dikarenakan Sebagian besar dari tenaga kerja yang ada bukan berasal dari pendidikan kejuruan pariwisata; 3. Kurangnya Minat Investor Kemudian untuk mengatais kendala diatas Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga memberikan tawaran upaya-upaya yang dapat dilakukan Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan destinasi wisata antara lain; 1. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung. Dapat dilihat dengan penambahan 1 unit toilet berstandar nasional yang dimana terdapat toilet khusus disabilitas serta rest room untuk ibu hamil; 2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pembinaan dan pelatihan; 3. Membuka kesempatan bagi para investor yang menanamkan modal pada pengembangan pariwisata.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih belum maksimalnya hasil penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, Kepada Ibu ..... yang telah membimbing dalam menuliskan karya ilmiah ini. Bapak, ibu dan seluruh keluarga serta seluruh pihak yaag membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Dunggio, S. (2021). *Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19 The Role Of The Gorontalo City Tourism Office In The Development Of Tourism During The Covid-19 Pandemic*. 1(Vol. 1 No. 1 (2022): April-September 2022).
- Auliya, A. N., & Arif, L. (2021). Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 22(1), 22–31. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Fitriana, F., Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Upaya Pelestarian Kesenian Budaya Lokal. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4899>

- KUSMALINA. (2018). *PERANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN MENGELOLA SEKTOR PARIWISATA PANTAI DI KECAMATAN SIROMBU KABUPATEN NIAS BARAT*.
- Mulyana, M., & Fanggi, D. C. (2022). PERAN DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI LASIANA DI KOTA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 37–53. <https://doi.org/10.33701/jpkp.v4i1.2450>
- Nugraheni, W. A. (2023). *PERAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM PENGEMBANGAN GEOPARK KARANGSAMBUNG-KARANGBOLONG DI KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH*.
- Nurdin, I. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial*. IPDN pers.
- Putu, N. Y., & Rai Gede, D. M. (2020). PERAN DINAS TENAGA KERJA TRANSMIGRASI KABUPATEN BULELENG DALAM PENEMPATAN DAN PEMBERIAN PERLINDUNGAN HUKUM TENAGA KERJA INDONESIA DI LUAR NEGERI. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Siam, N. (2015). Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga dalam Pengembangan Objek Wisata. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4). <https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i4.17>
- Sihombing, R., Diamantina, A., & Soemarmi, A. (2017). TUGAS DAN WEWENANG DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) BIDANG PARIWISATA DI KABUPATEN DAIRI, SUMATERA UTARA. In *DIPONEGORO LAW JOURNAL* (Vol. 6, Issue 2).
- Simangunsong, F. (2017). *Metedologi Penelitian Pemerintahan* (pertama). alfabeta .
- Siregar, S., & Pinem, D. M. (2020). *POTENSI OBJEK WISATA KABUPATEN DAIRI*.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
- Tasik, V. R., Sambiran, S., & Sampe, S. (2019). PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 3.
- Wahyu, D. I. M. P. (2020). PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI OBJEK WISATA CANDI SUKUH KABUPATEN KARANGANYAR. *MABHA JURNAL*, 1(ISSN 2776-5598 (Online)).